

**DAMPAK KEBIJAKAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19 PADA PEREKONOMIAN
DAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA LEMOH UNER KECAMATAN
TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA**

**INDAH D PANGKEY
FLORENCE DAICY LENGKONG
FEMMY TULUSAN**

Abstrac

This study aims to determine the policy problems of the Covid-19 pandemic that occurred in the community in Lemoh Uner Village, East Tombariri District, Minahasa Regency. This type of qualitative research with a descriptive approach. All data presented and secondary data. Data collection techniques based on observation, interviews and documentation. Data obtained from various sources were analyzed and conclusions were drawn. The problem in this study lies in the impact of the Covid-19 pandemic policy on the economy and public health in Lemoh Uner Village, East Tombariri District, Minahasa Regency. Because of the ongoing Covid-19 pandemic, but now people are getting used to new habits or new normal so they can venture out of the house and do activities as usual but still adhere to health protocols.

Keywords : Impact of Handling Policies, Covid-19 Pandemic, Economy, Health

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah kebijakan pandemic Covid-19 yang terjadi dalam masyarakat di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten MINahasa. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Semua data yang disajikan sesuai dengan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis dan dibuat kesimpulan. Permasalahan dalam penelitian ini terletak pada dampak kebijakan pandemi Covid-19 pada perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa mengalami dampak perekonomian dan kesehatan yang sangat besar di karenakan pandemi Covid-19 yang sedang terjadi namun saat ini masyarakat sudah mulai terbiasa dengan kebiasaan baru atau *new normal* sehingga sudah dapat memberanikan diri untuk keluar rumah dan beraktivitas seperti biasa tapi tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci : Dampak Kebijakan Penanganan, Pandemi Covid-19, Perekonomian, Kesehatan

PENDAHULUAN

Sejak kasus Covid-19 meningkat di Indonesia dan sampai ke pelosok desa hingga menjadi pandemi, berbagai permasalahan sosial, ekonomi dan kesehatan muncul di tengah masyarakat. Tidak dapat dipungkiri jika Covid-19 telah hampir melumpuhkan kondisi kesehatan, sosial, ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya di beberapa daerah dengan tingkat penyebaran tertinggi. Akibat kasus Covid-19 ini, pemerintah Indonesia mulai melakukan berbagai kebijakan seperti mengeluarkan himbauan *social distancing*, mengeluarkan himbauan untuk *work from home*, memberlakukan pembatasan wilayah, membangun rumah sakit khusus untuk penanganan Covid-19 dan lain-lain.

Dengan adanya pembatasan tersebut menyebabkan masyarakat tidak bisa dengan bebas melakukan segala kegiatan di luar rumah, salah satunya yaitu kegiatan bekerja, beberapa jenis pekerjaan yang dapat menerapkan sistem *work from home* misalnya pekerjaan kantoran (swasta) maupun instansi pemerintah.

Pandemi adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua atau di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat dan kesehatan masyarakat, banyak masyarakat yang mengeluh dan berhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19. Dengan keadaan demikian masyarakat desa sangat merasakan dampak keadaan tersebut, maka pemerintah desa sebagai suatu lembaga yang sangat dekat dengan masyarakat desa membutuhkan suatu regulasi yang tepat, guna menolong warganya yang terdampak Covid-19. Dengan demikian, kebijakan Menteri Desa, PDT, dan transmigrasi No. 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan penegasan padat karya karya tunai desa merupakan suatu angin segar bagi para pemerintah desa dalam mengelola dana desa untuk pencegahan dan

penanganan Covid-19 di tingkat desa dengan harapan dapat bermanfaat bagi keselamatan dan kesejahteraan warga desa.

Pencegahan dan pengendalian penyebaran wabah Covid-19 yang telah menjadi pandemi global dan telah menjangkau desa termasuk juga Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. Dampak serius Covid-19 terhadap semua sendi-sendi perekonomian dan kesehatan masyarakat yang berada di desa. Adanya kebutuhan peningkatan belanja di desa untuk mitigasi risiko kesehatan, melindungi masyarakat dan menjaga aktivitas usaha masyarakat desa membuat dipandang perlu ada suatu kebijakan yang pro masyarakat desa agar mengurangi kepanikan masyarakat desa karena adanya berbagai informasi yang tidak jelas dan tidak dapat dipertanggung jawabkan tentang Covid-19.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan penanganan pandemi Covid-19 pada perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. Hasil penelitian ini secara akademis dapat bermanfaat pada pengembangan teori, serta bermanfaat dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian Administrasi Program Studi Administrasi Negara, hasil penelitian ini di jadikan dasar untuk pemerintah desa guna meningkatkan program desa dalam kebijakan penanganan pandemi Covid-19 di Desa Lemoh Uner.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Pertama Penelitian dari Mario Walean, Florence D J Lengkong, Very Y Londa, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020. Tentang Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Desa Sea Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kebijakan

penanganan Covid-19 di Desa Laut Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam kajian Ilmu Administrasi Publik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur mengalami dampak perekonomian yang sangat besar dari kebijakan penanganan pandemi Covid 19 ini.

Perekonomian masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur melemah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat banyak yang tidak lagi bekerja atau berdagang. Dampak dari kebijakan penanganan pandemi Covid-19 tersebut pada kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur, menjadikan masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur menghambat penyebaran infeksi virus Covid-19 dengan penerapan-penerapan protokol-protokol kesehatan dan upaya-upaya yang perlu diperhatikan oleh masyarakat luas untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan dan dampak gangguan kesehatan dari penularan virus Covid-19.

Konsep Kebijakan

Kebijakan secara umum dipergunakan untuk menunjukkan perilaku seseorang aktor misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, maupun lembaga tertentu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kebijakan adalah tindakan-tindakan atau kegiatan yang sengaja dilakukan atau tidak dilakukan seseorang, suatu kelompok atau pemerintah yang didalamnya terdapat unsur keputusan berupa upaya pemilihan diantara berbagai alternatif yang ada.

James E. Anderson (Irfan Islamy, 2000: 17) mendefinisikan kebijakan itu adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang pelaku sekelompok pelaku guna memecahkan suatu

masalah tertentu. Sedangkan Amara Raksatya menyebutkan bahwa kebijaksanaan adalah suatu taktik dan strategi yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu suatu kebijaksanaan harus memuat 3 elemen yaitu:

1. Identifikasi dari tujuan yang ingin dicapai
2. Taktik atau strategi dari berbagai langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Penyediaan berbagai input untuk memungkinkan pelaksanaan secara nyata dari taktik atau strategi.

Menurut Richard Rose sebagaimana dikutip Budi Winarno (2007: 17) juga menyarankan bahwa kebijakan hendaknya dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang sedikit banyak berhubungan beserta konsekuensi-konsekuensi bagi mereka yang bersangkutan dari pada sebagai keputusan yang berdiri sendiri.

Konsep Perekonomian

Perekonomian adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengatur dan mengalokasikan sumber daya, layanan dan barang yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Perbedaan mendasar antara sebuah sistem ekonomi dengan sistem ekonomi lainnya adalah bagaimana cara sistem itu mengatur faktor produksinya. Sistem ekonomi memiliki peran dan fungsi yang sangat vital dalam menjalankan perekonomian suatu negara yaitu:

- a) Mendorong perusahaan atau penyedia untuk memproduksi
- b) Mengkoordinasikan semua kegiatan individu dalam perekonomian
- c) Mengatur dalam pembagian hasil produksi semua anggota masyarakat supaya berjalan sesuai rencana.
- d) Menciptakan mekanisme tertentu supaya distribusi barang dan jasa berjalan baik.

Menurut Leonel Robbins, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana langka yang memiliki kegunaan

alternatif. Abraham Maslow menyatakan bahwa ekonomi ialah suatu ilmu yang dapat menyelesaikan seluruh permasalahan dunia dalam kehidupan melalui pengolahan seluruh sumber daya yang tersedia. Untuk mengerti apa pokok persoalan ekonomi, kita berpangkal dari dua kenyataan ini :

- a) Untuk dapat hidup layak, kita membutuhkan serta menginginkan bermacam-macam hal: makanan, minuman, pakaian, rumah, obat, pendidikan, dan lain-lain. Kebutuhan (*needs*) manusia banyak dan beraneka ragam sifatnya. Apalagi keinginan (*wants*) boleh dibilang tak ada batasnya.
- b) Tetapi sumber-sumber, sarana atau alat-alat yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan yang banyak itu, termasuk waktu yang tersedia, itu terbatas atau langka, artinya kurang dari yang kita butuhkan atau kita inginkan, baik dalam hal jumlah, bentuk, macam, waktu dan tempat.

Konsep Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan waktu. Secara umum kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) Tahun 1948 menyebutkan bahwa kesehatan adalah sebagai “Suatu keadaan fisik, mental dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan”.

Undang-Undang No 23 Tahun 1992, Kesehatan ialah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan semua orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut Perkins bahwa kesehatan ialah suatu keadaan yang seimbang dan dinamis antara suatu bentuk

dan fungsi tubuh juga berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pada dasarnya kesehatan itu meliputi 4 aspek, antara lain :

- a) Kesehatan fisik
- b) Kesehatan mental (jiwa)
- c) Kesehatan sosial
- d) Kesehatan ekonomi

Dalam konteks krisis pandemi Covid-19, publik berdebat tentang mana yang harus diprioritaskan: Kesehatan atau ekonomi? Kesehatan umumnya diartikan sebagai meminimumkan korban pandemi Covid-19 terutama tingkat kematiannya. Sayangnya, ketika membahas ekonomi kebanyakan orang mengartikan ekonomi sebagai suatu yang sangat sempit. Misalnya pendapatan, penghasilan, atau pertumbuhan ekonomi (kalau dalam konteks ekonomi makro).

Salah besar kalau ekonomi hanya diarti sempitkan sebagai hal-hal tersebut. Ilmu ekonomi membahas aspek yang jutaan kali lebih luas. Seandainya betul pendapatan adalah satu-satunya atau bahkan faktor utama penentu kesejahteraan tentunya ini tidak bisa menjelaskan apa yang disebut *easterlin paradox* atau *scissor paradox*.

Kesehatan tentunya salah satu variabel terpenting yang mempengaruhi kebahagiaan, atau kesejahteraan dalam arti luas seperti juga tingkat pendidikan, pekerjaan yang layak, status sosial, kebebasan dan lain sebagainya. Intinya sangatlah tidak tepat, mendilomikan kesehatan dan ekonomi atau kesehatan dan pendapatan. Keduanya dalam konteks ekonomi merupakan variabel-variabel yang harus kita kelola dalam konteks utuh meningkatkan kesejahteraan.

Pendapatan tanpa kesehatan bukan kesejahteraan. Pendapatan tanpa nyawa atau kehidupan bukan pula kesejahteraan. Demikian juga dalam mengukur manfaat dan biaya dari berbagai alternatif intervensi kebijakan, seperti dalam konteks mengatasi pandemi Covid-19. Kita harus melakukannya

dalam kerangka yang utuh yaitu kerangka kesejahteraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan pada hasil temuan tentang Dampak Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 pada Perekonomian dan Kesehatan Masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. Secara umum dampak perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner sudah membaik. Secara khusus akan saya jabarkan sebagai berikut:

1. Dampak Perekonomian

Masyarakat di Desa Lemoh Uner mengalami dampak perekonomian yang sangat besar dari kebijakan penanganan pandemi Covid-19 ini. Perekonomian masyarakat di Desa Lemoh Uner melemah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat banyak yang tidak lagi bekerja atau berdagang. Masyarakat yang bekerja secara informal dengan pendapatan harian dan pendapatan tidak pasti juga mengalami penurunan pendapatan yang relatif rendah. Penurunan pendapatan membuat konsumsi di masyarakat yang bekerja di sektor informal juga menurun. Hal ini mendorong kontraksi di sisi permintaan.

Pada saat ini masyarakat sudah mulai terbiasa dengan kebiasaan baru atau *New Normal* sehingga sudah dapat memberanikan diri untuk keluar dari rumah dan kembali berbelanja di pasar namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut memulihkan secara perlahan kegiatan jual beli di pasar yang berdampak pula pada perekonomian masyarakat di Desa Lemoh Uner yang bekerja sebagai petani dan peternak.

2. Dampak Kesehatan

Dampak dari kebijakan penanganan pandemi Covid-19 tersebut pada kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner, menjadikan masyarakat di Desa Lemoh Uner

menghambat penyebaran infeksi virus Covid-19 dengan penerapan-penerapan protokol-protokol kesehatan dan upaya-upaya yang perlu diperhatikan oleh masyarakat luas untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan dan dampak gangguan kesehatan dari penularan virus Covid-19.

Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar masyarakat di Desa Lemoh Uner selalu memakai alat pelindung diri yaitu masker ketika diluar rumah atau bepergian, seperti di tempat umum yaitu kantor desa, gereja, acara ibadah syukur, sekolah, dan ditempat umum lainnya guna saling menjaga antar sesama.

Dapat dilihat juga di sebagian besar rumah warga masyarakat di Desa Lemoh Uner telah menyediakan tempat cuci tangan yang sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu dengan air mengalir dan sabun. Tempat cuci tangan tersebut tidak hanya tersedia di depan rumah warga tetapi juga tersedia di tempat umum lainnya seperti sekolah, kantor desa, tempat ibadah, warung makan, toko kelontong dan tempat umum lainnya Selain tempat cuci tangan dengan air mengalir, masyarakat di Desa Lemoh juga menyediakan handsanitizer pribadi untuk dibawa bepergian diluar rumah demi menjaga kebersihan diri.

Dilihat dari beberapa hal tersebut, kondisi kesehatan mental masyarakat di Desa Lemoh Uner sudah mulai membaik karena sudah dapat beraktivitas di luar rumah walau pun harus tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah dalam kebijakan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

Untuk menjadi pilar utamanya. Dampak Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 pada Perekonomian dan Kesehatan Masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa maka perlu terus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Disarankan untuk pemerintah di Desa Lemoh Uner objektif dalam memberikan bantuan dari pusat agar terealisasi dengan baik tujuan utama pemberian bantuan yaitu untuk membantu masyarakat dalam hal perekonomian dalam masa pandemi Covid-19.
2. Diharapkan pemerintah melakukan sosialisasi tentang kebijakan penanganan pandemi Covid-19 pada masyarakat di Desa Lemoh Uner agar berdampak positif pada perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner.
3. Disarankan kepada masyarakat di Desa Lemoh Uner untuk lebih membuka wawasan tentang kebijakan penanganan pandemi Covid-19 agar berdampak positif pada perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner.

PENUTUP

Kesimpulan

Peneliti memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan pada hasil temuan tentang Dampak Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 pada Perekonomian dan Kesehatan Masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. Secara umum dampak perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner sudah membaik. Secara khusus akan saya jabarkan sebagai berikut:

1. Dampak Perekonomian

Masyarakat di Desa Lemoh Uner mengalami dampak perekonomian yang sangat besar dari kebijakan penanganan pandemi Covid-19 ini. Perekonomian masyarakat di Desa Lemoh Uner melemah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat banyak yang tidak lagi bekerja

atau berdagang. Masyarakat yang bekerja secara informal dengan pendapatan harian dan pendapatan tidak pasti juga mengalami penurunan pendapatan yang relatif rendah. Penurunan pendapatan membuat konsumsi di masyarakat yang bekerja di sektor informal juga menurun. Hal ini mendorong kontraksi di sisi permintaan.

Pada saat ini masyarakat sudah mulai terbiasa dengan kebiasaan baru atau *New Normal* sehingga sudah dapat memberanikan diri untuk keluar dari rumah dan kembali berbelanja di pasar namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut memulihkan secara perlahan kegiatan jual beli di pasar yang berdampak pula pada perekonomian masyarakat di Desa Lemoh Uner yang bekerja sebagai petani dan peternak.

2. Dampak Kesehatan

Dampak dari kebijakan penanganan pandemi Covid-19 tersebut pada kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner, menjadikan masyarakat di Desa Lemoh Uner menghambat penyebaran infeksi virus Covid-19 dengan penerapan-penerapan protokol-protokol kesehatan dan upaya-upaya yang perlu diperhatikan oleh masyarakat luas untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan dan dampak gangguan kesehatan dari penularan virus Covid-19.

Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar masyarakat di Desa Lemoh Uner selalu memakai alat pelindung diri yaitu masker ketika diluar rumah atau bepergian, seperti di tempat umum yaitu kantor desa, gereja, acara ibadah syukur, sekolah, dan ditempat umum lainnya guna saling menjaga antar sesama.

Dapat dilihat juga di sebagian besar rumah warga masyarakat di Desa Lemoh Uner telah menyediakan tempat cuci tangan yang sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu dengan air mengalir dan sabun. Tempat cuci

tangan tersebut tidak hanya tersedia di depan rumah warga tetapi juga tersedia di tempat umum lainnya seperti sekolah, kantor desa, tempat ibadah, warung makan, toko kelontong dan tempat umum lainnya. Selain tempat cuci tangan dengan air mengalir, masyarakat di Desa Lemoh juga menyediakan handsanitizer pribadi untuk dibawa bepergian diluar rumah demi menjaga kebersihan diri.

Dilihat dari beberapa hal tersebut, kondisi kesehatan mental masyarakat di Desa Lemoh Uner sudah mulai membaik karena sudah dapat beraktivitas di luar rumah walau pun harus tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah dalam kebijakan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang Dampak Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 pada Perekonomian dan Kesehatan Masyarakat di Desa Lemoh Uner, Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk pemerintah di Desa Lemoh Uner objektif dalam memberikan bantuan dari pusat agar terealisasi dengan baik tujuan utama pemberian bantuan yaitu untuk membantu masyarakat dalam hal perekonomian dalam masa pandemi Covid-19.
2. Diharapkan pemerintah melakukan sosialisasi tentang kebijakan penanganan pandemi Covid-19 pada masyarakat di Desa Lemoh Uner agar berdampak positif pada perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner.
3. Disarankan kepada masyarakat di Desa Lemoh Uner untuk lebih membuka wawasan tentang kebijakan penanganan pandemi Covid-19 agar berdampak

positif pada perekonomian dan kesehatan masyarakat di Desa Lemoh Uner.

DAFTAR PUSTAKA

- Edie Haryoto, Agus Pambagio, dan Safira Wasiat. *Kebijakan Publik Penanggulangan Covid-19*. Jakarta Selatan: RMBooks Gudang graha.
- Eka Alvita Kondoy, Johnny Hanny Posumah, Very Yohanis Londa. *Peran Tenaga Medis Dalam Pelaksanaan Program Universal Coverage Di Puskesmas Bahu Kota Manado*. Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 146-153.
- Imas Novita Juaningsi dkk., *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i Vol. 7, No. 6, 2020.
- Jeini, Ester, Nelwan, Candrawati Musa. *Persepsi Masyarakat tentang Pelaksanaan Corona Virus Disease 2019 di Kecamatan Tikala Kota Manado*. Sam Ratulangi Journal of Public Health Vol. 1, No. 2, September 2020.
- Juaningsih, I. N., Consuello, J., Tarmidzi, A., & Nurirfan, D. 2020. *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial & Budaya Syar-I Fsh Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 7.
- Kiu, Y. M. 2018. *Evaluasi Dampak Program Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kayu Putih*

- Kota Kupang. Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik.*
- Lazuardi Larasati, Annisa dan Hariwibowo, Candra. 2020. *Penggunaan Disinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di masyarakat.* Majalah Farmasetika. Hlm. 138.
- Leo Agustino. *Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia.* Jurnal Borneo Administrator. Volume 16 (2) (2020).
- Mario Walean, Florence Daicy Lengkong, Very Yohanis Londa. *Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 Di Sea Tumpengan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.* Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Srikandi Triputri Poli, Johnny H. Posumah, Rully Mambo. *Implementasi Program Mapalus Covid-19 Di Desa Kanonang Satu Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa.* JAP No. 103 Vol. VII 2021.